

## **Kemampuan menulis laporan pengamatan Siswa Kelas IX A di SMP Negeri 11 Muaro Jambi**

Oleh Arini, Dewi, Pembimbing I Drs. Larlen, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.

### ***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan siswa menulis laporan pengamatan kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017, kemampuan siswa terindikasikan dari sistematika penulisan laporan yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini juga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yakni untuk memperoleh informasi tentang kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi berpredikat sangat mampu. Hal ini diketahui dari hasil pengolahan data kemampuan menulis laporan pengamatan. Adapun kemampuan menulis laporan pengamatan terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup.

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi berkualitas sangat mampu. Hal ini terbukti dengan diperolehnya rata-rata nilai sebesar 4,52. Nilai tersebut dilihat dari tabel interval nilai yang berada pada interval 4-5. Interval nilai tersebut menurut tabel konversi nilai itu berkualitas sangat mampu. Secara rinci nilai itu tersebut diperoleh dari sistematika laporan yaitu menulis bagian pendahuluan dengan rata-rata nilai 4,47 berpredikat sangat mampu, isi dengan rata-rata nilai 4,54 berpredikat sangat mampu, menulis bagian penutup dengan rata-rata nilai 4,54 berpredikat sangat mampu. Penentuan nilai baik diberikan kepada siswa yang mampu menulis laporan pengamatan yang memenuhi kriteria menulis bagian pendahuluan, menulis bagian isi, dan menulis bagian penutup.

Disimpulkan kemampuan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menulis laporan pengamatan dapat dikategorikan sangat mampu. Disarankan bagi guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Muaro Jambi perlu meningkatkan pembelajaran menulis laporan pengamatan dilihat dari penerapan pendahuluan, pemaparan isi, dan penerapan penutup. bagi peneliti lain yang akan meneliti laporan pengamatan dapat memanfaatkan skripsi ini sebagai bahan rujukan, dan dapat meneliti tentang sistematika laporan.

Kata kunci : Kemampuan, Menulis, Laporan Pengamatan

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis laporan pengamatan dikaitkan dengan pembelajaran menulis. Latihan menulis dan mengarang dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti kosakata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan sebagainya. Di dalam kegiatan menulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan, ide, konsep, dan keinginannya. Menulis juga dapat digunakan untuk merekam peristiwa, melaporkan kejadian, meyakinkan, dan mempengaruhi (provokatif) dalam bentuk tulisan. Dengan demikian kegiatan menulis dalam dunia pendidikan merupakan kemampuan membuat laporan, ikhtisar, menyusun makalah, dan hal-hal yang berkaitan dengan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan, fakta, dan pendapatnya dalam ragam tulisan (Kosasih, 2012:45).

Kemampuan menulis laporan menjadi salah satu pokok bahasan dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan kompetensi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Muaro Jambi tidak hanya diarahkan pada segi teori, namun dengan membiasakan praktik menulis. Jika diamati minat siswa dalam pengajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Muaro Jambi cukup baik, khususnya dalam pembelajaran menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP), penulisan laporan pengamatan merupakan kemampuan yang

harus dilakukan oleh para siswa. Oleh karena itu, seluruh siswa ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memiliki pengalaman yang bermanfaat.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Muaro Jambi yang terdapat 12 kelas, salah satunya kelas IX A yang berjumlah 36 siswa. Kelas IX A dipilih sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan karakteristik siswa tersebut merupakan siswa unggul dengan memiliki kemampuan rata-rata sama. Setelah peneliti melakukan observasi kelengkapan, berdasarkan keterangan salah satu guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut mengemukakan bahwa penelitian tentang menulis laporan pengamatan bagus dilaksanakan, agar nantinya dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan. Hal ini dilatarbelakangi karena di SMP N 11 Muaro Jambi belum pernah diadakan penelitian tentang kemampuan menulis khususnya laporan pengamatan, bila dikaitkan dengan penulis sebagai calon guru bermanfaat untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sekaligus hal ini akan memberi pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

Berdasarkan pentingnya kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan, dengan dilakukan penelitian terkait kemampuan siswa sekolah menengah pertama dalam menulis laporan pengamatan diharapkan dapat ditemukan apa saja yang menjadi kendala atau kekurangan siswa dalam menulis laporan pengamatan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama dalam proses pembelajaran berikutnya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan menulis laporan pengamatan Siswa Kelas IX A di SMP Negeri 11 Muaro Jambi”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana kemampuan siswa menulis laporan pengamatan Kelas IX A di SMP Negeri 11 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017?”.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis laporan pengamatan kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **Manfaat**

### **Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penulisan ini berguna untuk mengembangkan teknik pembelajaran menulis yang efektif dan efisien.

### **Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan memberikan masukan bagi guru, khususnya di SMP Negeri 11 Muaro Jambi untuk mengarahkan kemampuan siswa dalam kemampuan menulis laporan, khususnya menulis laporan pengamatan agar lebih baik.

## **Pengertian Kemampuan**

Menurut Alwi (2002: 707) mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Pendapat tersebut sama yang dikatakan Semi (2007: 1) bahwa kemampuan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan yang dilakukan seseorang.

## **Menulis**

### **Hakikat Menulis**

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Hasil dari proses kreatif menulis biasa disebut dengan tulisan atau karangan. Sementara itu, pendapat lain mengenai menulis dipaparkan oleh Tarigan (2008:22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Berdasarkan konsep di atas, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan lambang-lambang grafik sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh lambang-lambang tersebut. Dengan kata lain, menulis merupakan proses kreatif melahirkan pikiran atau perasaan menjadi tulisan dengan menggunakan bahasa yang dipahami, sehingga orang lain dapat memahami maksud tulisan.

### **Tujuan Menulis**

Menurut Tarigan (2008:25-26) tujuan menulis adalah (1) assignment purpose (tujuan penugasan). Dalam tujuan penugasan, penulis memiliki tujuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan bukan atas kemauan penulis itu sendiri. (2) altruistic purpose (tujuan altruistik). Dalam tujuan altruistik, penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, menolong pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya. (3) persuasive purpose (tujuan persuasif). Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. (4) informational purpose (tujuan informasional, tujuan penerangan), tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca. (5) self-expressive purpose (tujuan pernyataan diri). Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca. (6) creative purpose (tujuan kreatif). Dalam tulisan ini, penulis lebih menonjolkan kreativitas atau keinginanmencapainorma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. (7) problem-solving purpose (tujuan pemecahan masalah). Dalam tujuan ini, penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Menurut Budiono (2005:4) “menulis merupakan pengungkapan pengalaman secara tertulis”. Sedangkan, menurut Oka dan Basuki (Budiono, 2005:4) menyatakan bahwa menulis pada dasarnya adalah

kemampuan menggunakan bahasa secara tertulis dalam mengungkapkan diri dari hasil kegiatan kejiwaan, menuturkan pengalaman, dan memaparkan penghayatan penulis terhadap lingkungan di sekitarnya. Widyamartaya (Budiono 2005: 4) menyatakan bahwa menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan melalui bahasa tertulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh penulis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis adalah upaya membantu dan mendorong siswa mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulis atau komponen yang disiapkan pendidik untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran menulis.

### **Laporan Pengamatan**

Laporan adalah suatu cara komunikasi yang berisi informasi sebagai hasil dari sebuah tanggung jawab yang dibebankan kepada pembuatnya, dengan kata lain, sebuah dokumentasi yang berisi fakta-fakta dari hasil penyelidikan suatu masalah sebagai bahan acuan pemikiran, penilaian, serta tindakan.

Menurut Komaruddin (dalam Suyatno, 2011:133), laporan berasal dari bahasa latin, *reportare*, *report* yang berarti membawa kembali, menyampaikan, atau mengabarkan. Menurut istilah laporan berarti catatan, cerita, atau pernyataan secara tertulis yang disusun sebagai hasil dari prosedur untuk menjelaskan informasi mengenai pakta atau hasil dari sesuatu yang dikemukakan secara sistematis.

Kosasih (2012:75) laporan pengamatan merupakan karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan. Jadi menulis laporan pengamatan adalah catatan suatu pernyataan secara tertulis yang disusun sebagai hasil dari prosedur untuk menjelaskan informasi mengenai fakta, atau hasil dari pengawasan terhadap kegiatan atau peristiwa tertentu.

### **Deskriptor Menulis Laporan Pengamatan**

Menurut Keraf (1993:311) dalam penulisan laporan pengamatan, kriteria yang harus diperhatikan adalah aspek sistematika. Sistematika

laporan yang baik meliputi tiga unsur yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. 1) bagian pendahuluan, pada bagian ini dikemukakan apabila pada laporan tersebut menerapkan bagian dari pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan pengamatan secara urut, maksud pengamatan dan manfaat pengamatan. 2) bagian isi, pada bagian ini dimuat segala sesuatu yang ingin dilaporkan antara lain : (a) jenis pengamatan. (b) tempat dan waktu pengamatan. (c) petugas pengamatan. (d) persiapan dan rencana pengamatan. (e) peserta pengamatan. (f) pelaksanaan pengamatan (menurut bidangnya, urutan waktu pelaksanaan, urutan fakta / datanya). 3) pada bagian penutup, pada kegiatan ini ditulis ucapan terima kasih kepada yang telah membantu penyelenggaraan pengamatan itu, Kesimpulan dan saran penyempurnaan pengamatan yang akan datang dan permintaan maaf bila ada kekurangan-kekurangan. Juga dengan maksud apa laporan itu dibuat.

### **Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP**

Pembelajaran adalah suatu usaha kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material dan fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya.

Sistem pembelajaran dilaksanakan dengan cara membaca, belajar di kelas atau sekolah, karena diwarnai antara organisasi dengan organisasi dan interaksi yang saling berkaitan untuk pembelajaran peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran siswa merupakan kebutuhan siswa dalam pengembangan nalar kompetensinya sebagai modal pengembangan materi belajar. Dengan demikian, dapat dijelaskan pengajaran tersebut diharapkan melalui taraf kematangan pribadi siswa dapat berkembang menjadi luas dan halus budi bahasanya.

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP sesuai dengan kurikulum KTSP, dengan keterampilan menulis berdasarkan Kompetensi Dasar “menulis gagasan untuk mendukung

suatu pendapat dalam bentuk laporan pengamatan” menuntut siswa mampu menulis laporan pengamatan.

### **Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang disampaikan, metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:7) dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan secara objektif apa adanya sesuai dengan fakta yang ada, yang akan dideskripsikan pada penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dalam menulis laporan pengamatan. Kemampuan tersebut akan dideskripsikan dengan menyajikan kriteria penilaian berdasarkan indikator penilaian yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan. Untuk itu, terlebih dahulu setiap tulisan laporan pengamatan akan dikoreksi pada setiap aspeknya. Selanjutnya, dilakukan penskoran dan penafsiran. kriteria penskorannya meliputi angka 5,4,3,2, dan 1. Dengan kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Sedangkan penafsirannya merupakan deskripsialisasi kondisi kemampuan siswa yang dimaksudkan.

**Tabel 3.1. Keadaan subjek penelitian/jumlah siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX A	16	20	36

Sumber: (SMP Negeri 11 Muaro Jambi).

### **Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis laporan pengamatan. Sumber data adalah hasil dari tulisan laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2016/2017

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah tes berbentuk tugas siswa yaitu tes kemampuan siswa menulis laporan pengamatan dengan menerapkan

sistematika penulisan laporan sederhana yaitu bagian pendahuluan, pemaparan isi, dan penutup sebagai berikut:

(1) Tulislah laporan pengamatan memperhatikan:

a) Bagian pendahuluan

Pada bagian ini dikemukakan apabila pada laporan tersebut menerapkan bagian dari pendahuluan yang meliputi.

a. Latar belakang,

- Harus adanya masalah yang akan diamati
- Penjelasan masalah harus sesuai dengan topik
- Pentingnya masalah dalam pengamatan

b. Tujuan pengamatan,

- Tujuan laporan harus sesuai dengan topik
- Untuk mengetahui keadaan dan perkembangan tuntutan topik

c. Ruang lingkup,

- Laporan pengamatan tidak lari dari ruang lingkup laporan pengamatan itu sendiri

b) Bagian isi

Pada bagian ini dimuat segala sesuatu yang ingin dilaporkan antara lain .:

a. Jenis pengamatan,

- Harus sesuai dengan topik yang akan di pengamatan
- Jenis dalam laporan ini pengamatan lingkungan

b. Tempat dan waktu pengamatan,

- Tepat pada tempat dan waktunya pelaksanaan pengamatan
- Urutan waktu pelaksanaan harus tepat

c. Persiapan dan rencana pengamatan,

- Persiapan dan perencanaan harus terencana sebelumnya
- Berpegangan pada fakta, data dan persoalannya

d. Pelaksanaan pengamatan

- menurut pengamatannya
- Isinya lengkap
- urutan fakta / datanya
- Runtut atau sistimatis

c) Pada bagian penutup

- Ringkasan berdasarkan pokok-pokok yang penting sesuai dengan urutan laporan
- Kesimpulan dapat memperoleh tujuan dari laporan itu sendiri
- Dan saran menyegarkan kembali ingatan pembaca tentang apa yang sudah ditulis.

Soal:

Tulislah sebuah laporan pengamatan dengan memperhatikan sistematika laporan pengamatan pendahuluan, isi dan penutup dengan tema mengamati perpustakaan sekolah!, waktu pelaksanaan 2 X 40 menit ( 1 X Pertemuan ).

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk tugas siswa. Adapun prosedur penilaian menulis sebagai berikut.

- (1) Peneliti memberikan tugas berupa tes berbentuk tugas siswa, yaitu memberi tugas menulis laporan pengamatan dengan tema mengamati perpustakaan sekolah.
- (2) Siswa mulai mengerjakan tugas menulis laporan pengamatan dengan memperhatikan sistematika laporan pengamatan dengan tema mengamati perpustakaan sekolah.
- (3) Siswa mengumpulkan tugasnya.
- (4) Setelah laporan pengamatan siswa terkumpul memfotokopikan laporan pengamatan tersebut kemudian menyerahkan 1 rangkap kepada peneliti<sup>1</sup> dan yang asli kepada peneliti 2 untuk dikoreksi berdasarkan distributor penilaian.

- (5) Peneliti dan guru membaca, mengoreksi, dan memberi nilai tugas laporan pengamatan siswa.
- (6) Peneliti dan guru memberi skor nilai terhadap hasil menulis laporan pengamatan.
- (7) Setelah itu melakukan pengumpulan data berupa pengambilan skor nilai siswa dari kemampuan siswa menulis laporan pengamatan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan adalah dengan menghitung penilaian kemampuan menulis laporan pengamatan yang sesuai dengan deskriptor.

1. Pendahuluan
2. Isi
3. Penutup

Dari masing-masing aspek tersebut akan ditetapkan skor maksimal. Penskoran menggunakan format yang dimodifikasi dari Djiwandono (2002: 99) pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Skor Masing-masing Aspek Penilaian Kemampuan Siswa Kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi Laporan Pengamatan.**

No	Aspek Penilaian	Nilai Tertinggi
1	Pendahuluan	5
2	Isi	5
3	Penutup	5
Jumlah		15

Setelah diketahui skor yang diperoleh siswa yang berdasarkan kriteria penilaian menulis laporan pengamatan pada tabel 3.4 maka skor tersebut dimasukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4 Format Jumlah Skor Kemampuan Siswa Kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi Menulis Laporan Pengamatan.**

No	Nama Siswa	Skor tiap siswa			Jumlah Skor
		1	2	3	

Keterangan:

1. Pendahuluan

2. Isi

3. Penutup

Untuk memperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis laporan pengamatan berdasarkan sistematika laporan pengamatan dan kemampuan menulis laporan pengamatan secara keseluruhan akan dijumlahkan oleh dua peneliti yaitu, peneliti dan guru bahasa Indonesia di kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dengan menggunakan rumus Djiwandono (2002: 102).

$$\frac{P1+P2}{2} =$$

Keterangan:

P1 = Penilai 1, yaitu Peneliti.

P2 = Peneliti 2, Guru bahasa Indonesia kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi.

Hasil dari penjumlahan tersebut di konversikan dalam tabel berikut.

**Table 3.5 Format Pencarian Nilai Rata-Rata Kemampuan Siswa Kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi Laporan Pengamatan.**

No	Nama Siswa	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
Jumlah Nilai Rata-rata				

Dari penjumlahan tersebut akan diperoleh nilai rata-rata kemampuan semua siswa.

Menentukan predikat kemampuan menulis laporan pengamatan secara keseluruhan dalam penelitian ini peneliti berpedoman pada konversi nilai dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6 Konversi Nilai**

Nilai	Predikat
4-5	Sangat Mampu
3-3,9	Mampu

<b>2-2,9</b>	<b>Cukup Mampu</b>
<b>1-1,9</b>	<b>Kurang Mampu</b>
<b>0-0,9</b>	<b>Tidak Mampu</b>

Tabel criteria kemampuan yang diwujudkan dalam nilai adalah sebagai dasar penarikan kesimpulan. Jika kemampuan siswa terletak pada nilai 4 maka predikatnya adalah sangat mampu, nilai 3-3,9 predikatnya mampu, nilai 2-2,9 predikatnya cukup mampu, predikat 1-1,9 kurang mampu dan nilai 0-0,9 tidak mampu.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan diuraikan kadar kemampuan yang terdapat dalam laporan oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi. Bagian ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian ini berupa kemampuan siswa dalam menulis laporan.

#### **Hasil Penelitian**

Untuk mengukur tingkat menulis laporan oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi, dapat diketahui hasilnya setelah melakukan penelitian dan melalui perhitungan dari penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas IX A. Penilaian tersebut dari sistematika yaitu pendahuluan, isi dan penutup yang dilakukan oleh dua peneliti, yaitu peneliti dan guru mata pelajaran di SMP Negeri 11 Muaro Jambi. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada uraian sebagai berikut.

#### **Kemampuan Pendahuluan**

Bagian pendahuluan, pada bagian ini dikemukakan apabila pada laporan tersebut menerapkan bagian dari pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan pengamatan secara urut, maksud pengamatan dan manfaat pengamatan. Kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi berdasarkan bagian pendahuluan berkategori sangat mampu. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai penilai 1 dan penilai 2 sebesar 4,47. Dilihat dari tabel interval nilai tersebut berada pada interval 4-5. Interval tersebut berpredikat sangat mampu.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui kemampuan menulis laporan pengamatan oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dalam menulis laporan pengamatan dari bagian pendahuluan adalah 4,47 indek penilaian ini masuk dalam interval 4-5 dengan kategori sangat mampu. Berdasarkan tabel lampiran 2 tersebut, kualitas bagian pendahuluan pada kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan pada penelitian ini semua siswa sangat mampu.

Kualitas kemampuan dalam menulis bagian pendahuluan mempunyai distribusi seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kualifikasi Taraf Kemampuan Menerapkan Pendahuluan**

<b>Kelas interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kualitas</b>
<b>4-5</b>	<b>36</b>	<b>Sangat Mampu</b>
<b>3-3,9</b>	<b>-</b>	<b>Mampu</b>
<b>2-2,9</b>	<b>-</b>	<b>Cukup Mampu</b>
<b>1-1,9</b>	<b>-</b>	<b>Kurang Mampu</b>
<b>0-0,9</b>	<b>-</b>	<b>Tidak Mampu</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis bagian pendahuluan. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis bagian pendahuluan pada laporan pengamatan.

#### **Kemampuan dalam Memaparkan Isi Laporan**

Bagian isi, pada bagian ini dimuat segala sesuatu yang ingin dilaporkan antara lain : (a) jenis pengamatan. (b) tempat dan waktu pengamatan. (c) petugas pengamatan. (d) persiapan dan rencana pengamatan. (e) peserta pengamatan. (f) pelaksanaan pengamatan (menurut bidangnya, urutan waktu pelaksanaan, urutan fakta / datanya). Kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri

11 Muaro Jambi berdasarkan bagian isi berkategori sangat mampu. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai penilai 1 dan penilai 2 sebesar 4,54.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui kemampuan menulis laporan pengamatan oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dalam menulis laporan pengamatan dari bagian isi adalah 4,54 indek penilaian ini masuk dalam interval 4-5 dengan kategori sangat mampu.

Berdasarkan tabel tersebut, kualitas pemaparan isi pada kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan pada penelitian ini sangat mampu secara keseluruhan. Kualitas kemampuan dalam menulis bagian isi mempunyai distribusi seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kualifikasi Taraf Kemampuan Menulis Bagian Isi**

<b>Kelas interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kualitas</b>
<b>4-5</b>	<b>36</b>	<b>Sangat Mampu</b>
<b>3-3,9</b>	<b>-</b>	<b>Mampu</b>
<b>2-2,9</b>	<b>-</b>	<b>Cukup Mampu</b>
<b>1-1,9</b>	<b>-</b>	<b>Kurang Mampu</b>
<b>0-0,9</b>	<b>-</b>	<b>Tidak Mampu</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi sangat mampu dalam memaparkan isi. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis bagian isi pada laporan pengamatan.

#### **Kemampuan dalam Menerapkan Bagian Penutup**

Pada bagian penutup, pada kegiatan ini ditulis ucapan terima kasih kepada yang telah membantu penyelenggaraan pengamatan itu, Kesimpulan dan saran penyempurnaan pengamatan yang akan datang dan permintaan maaf bila ada kekurangan-kekurangan. Kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi berdasarkan penerapan penutup berkategori sangat mampu.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui kemampuan menulis laporan pengamatan oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi dalam menulis laporan pengamatan dari bagian penutup adalah 4,54 indek penilaian ini masuk dalam interval 4-5 dengan kategori sangat mampu.

Berdasarkan tabel tersebut, kualitas menulis bagian penutup pada kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan pada penelitian ini sangat mampu secara keseluruhan. Kualitas kemampuan dalam menulis bagian penutup mempunyai distribusi seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kualifikasi Taraf Kemampuan Menulis Bagian Penutup**

<b>Kelas interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kualitas</b>
<b>4-5</b>	<b>36</b>	<b>Sangat Mampu</b>
<b>3-3,9</b>	<b>-</b>	<b>Mampu</b>
<b>2-2,9</b>	<b>-</b>	<b>Cukup Mampu</b>
<b>1-1,9</b>	<b>-</b>	<b>Kurang Mampu</b>
<b>0-0,9</b>	<b>-</b>	<b>Tidak Mampu</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis bagian penutup. Demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi sangat mampu dalam menulis bagian penutup pada laporan pengamatan.

Kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi berkategori sangat mampu. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai penilai 1 dan penilai 2 sebesar 4,52. Dilihat dari tabel interval nilai tersebut berada pada interval 4-5. Secara keseluruhan diketahui bahwa kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi berpredikat sangat mampu. Hal ini terbukti

dengan diperolehnya rata-rata nilai sebesar 4,52. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada uraian pembahasan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi berpredikat sangat mampu. Hal ini diketahui dari hasil pengolahan data kemampuan menulis laporan pengamatan. Adapun kemampuan menulis laporan pengamatan terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup.

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat diketahui kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi berkualitas sangat mampu. Hal ini terbukti dengan diperolehnya rata-rata nilai sebesar 4,52. Nilai tersebut dilihat dari tabel interval nilai yang berada pada interval 4-5. Interval nilai tersebut menurut tabel konversi nilai itu berkualitas sangat mampu. Secara rinci nilai itu tersebut diperoleh dari sistematika laporan yaitu menulis bagian pendahuluan dengan rata-rata nilai 4,47 berpredikat sangat mampu, isi dengan rata-rata nilai 4,54 berpredikat sangat mampu, menulis bagian penutup dengan rata-rata nilai 4,54 berpredikat sangat mampu.

Penentuan nilai baik diberikan kepada siswa yang mampu menulis laporan pengamatan yang memenuhi kriteria menulis bagian pendahuluan, menulis bagian isi, dan menulis bagian penutup. Dalam menulis bagian pendahuluan yang harus diperhatikan adalah latar belakang dan tujuan penelitian secara urut. Pada menulis bagian isi yang harus diperhatikan adalah apa bila isi laporan menulis bagian isi dengan judul yang dikemukakan, isi laporan harus sesuai dengan fakta yang ada tidak boleh direkayasa dan terdapat waktu pada pelaksanaan pengamatan, dan penggunaan kalimat efektif agar jelas dan mudah dipahami orang lain. Kemudian pada penerapan penutup yang harus diperhatikan adalah apabila memaparkan kesimpulan dan saran yang dikemukakan sesuai dengan masalah-masalah penting dari pembahasan sebelumnya.

### **PENUTUP**

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menulis laporan pengamatan dapat dikategorikan sangat mampu dengan nilai 4,52 berdasarkan interval 4-5 berkriteria sangat mampu. Hal ini terindikasikan dari penolehan skor 4,52 (interval 4-5), yang berdasarkan kriteria penilaian termasuk dalam kategori sangat mampu.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

- (1) bagi guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Muaro Jambi perlu meningkatkan pembelajaran menulis laporan pengamatan dilihat dari penerapan pendahuluan, pemaparan isi, dan penerapan penutup.
- (2) bagi peneliti lain yang akan meneliti laporan pengamatan dapat memanfaatkan skripsi ini sebagai bahan rujukan, dan dapat meneliti tentang sistematika laporan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, H. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ali, M. 1993. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Aneka Cipta.
- Budiyono, H. 2005. *Menulis Secara Sistematis dan Terarah*. Jambi: Departemen Pendidikan Universitas Jambi.

- Kementerian dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Keraf, G. 1993. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta. Nusa Indah.
- Khairunisa. 2013. *Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX F SMPN 24 Kota Jambi*. Skripsi UNJA: Jambi.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, B. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jogjakarta: BPFE.
- Parida. 2009. *Pembelajaran Menulis. Jurnal Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rofi'udin, A. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi*.
- Riayanti, Y. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Kosdakarya.
- Suyatno. 2011. *Menulis Laporan yang Baik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widyamartaya, A. 2002. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyanto, A. 2005. *Kesastraan Sekolah Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: Grasindo